

Pengaruh Lingkungan Sekolah Berbasis Agama Terhadap Kualitas Pendidikan di MI Muhammadiyah

Slamet*, Harsono, Murfiah Dewi Wulandari
Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
*q200230063@student.ums.ac.id

Abstract

Education serves as a fundamental pillar in shaping high-quality human resources capable of facing global challenges. This study aims to analyze the influence of a religion-based school environment on the quality of education at MI Muhammadiyah Cekel. The research employs a quantitative approach with a correlational research design, involving students selected randomly as the sample. The research instrument consisted of a questionnaire that had been tested for validity and reliability. The findings indicate that a religion-based school environment, encompassing physical facilities, social interactions, and the application of religious and disciplinary values, has a significant impact on students' educational quality. Physical aspects such as comfortable classrooms and adequate library facilities, along with harmonious social relationships between students and teachers, contribute significantly to creating an effective learning atmosphere. The implementation of character values within the school environment also supports the development of more independent and high-achieving students. This study emphasizes the importance of optimizing school environment management through improving facilities, strengthening social interactions, and integrating character values to holistically support educational success at MI Muhammadiyah Cekel.

Keywords: *Religion-Based School Environment; Educational Quality; Physical Facilities; Social Interactions; Disciplinary Values*

Abstrak

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah berbasis agama terhadap kualitas pendidikan di MI Muhammadiyah Cekel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, melibatkan siswa sebagai sampel yang dipilih secara acak. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berbasis agama, yang mencakup fasilitas fisik, interaksi sosial, serta penerapan nilai-nilai keagamaan dan disiplin, berpengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan siswa. Lingkungan fisik seperti ruang kelas yang nyaman dan perpustakaan yang memadai, serta hubungan sosial yang harmonis antara siswa dan guru, memberikan kontribusi penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif. Penerapan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah turut mendukung pembentukan kepribadian siswa yang lebih mandiri dan berprestasi. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan lingkungan sekolah secara optimal melalui peningkatan fasilitas, penguatan interaksi sosial, serta penanaman nilai-nilai karakter untuk mendukung keberhasilan pendidikan secara holistik di MI Muhammadiyah Cekel.

Kata Kunci: *Lingkungan Sekolah Berbasis Agama; Kualitas Pendidikan; Fasilitas Fisik; Interaksi Sosial; Nilai Disiplin*

Pendahuluan

Pendidikan adalah pilar utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, yang mampu menghadapi tantangan global dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional, sekolah sebagai institusi formal memiliki peran strategis dalam menyiapkan peserta didik yang kompeten. Salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah adalah lingkungan belajar, yang mencakup fasilitas fisik, interaksi sosial, serta nilai-nilai yang diterapkan (Arfan, 2024; Azmi et al., 2024). Lingkungan yang kondusif diyakini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi siswa, serta menghasilkan kualitas pendidikan yang lebih baik (Ahmad, 2021; Cayubit, 2022; Rusticus et al., 2023; Abidin, 2024).

Lingkungan sekolah yang kondusif tidak hanya berfungsi sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran, tetapi juga sebagai ruang pembentukan karakter dan keterampilan sosial siswa (Purwati, Wulandari & Darsinah, 2022; Harsono, Ali & Fauzi, 2023). Fasilitas fisik yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, serta fasilitas pendukung lainnya, berkontribusi besar dalam menciptakan suasana belajar yang efektif (Azhari & Sahputri, 2021; Silvana et al., 2024; Susanti et al., 2024). Selain itu, dimensi sosial juga memainkan peran penting, di mana interaksi yang positif antara siswa, guru, dan staf sekolah mendorong terciptanya hubungan yang harmonis dan meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar (Taufan & Basalamah, 2021; Haqiqi & Darmawan, 2023).

Nilai-nilai yang diterapkan dalam kehidupan sekolah, seperti disiplin, tanggung jawab, dan toleransi, semakin memperkaya pengalaman pendidikan siswa dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan (Zou et al., 2024). Pendidikan berbasis agama di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan nilai spiritual peserta didik sejak usia dini. MI sebagai lembaga pendidikan dasar tidak hanya menanamkan kompetensi akademik, tetapi juga memperkuat aspek akhlak dan moral melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran.

Keberadaan kegiatan keagamaan yang rutin, seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan peringatan hari besar Islam, menjadi wahana pembentukan karakter religius siswa. Dengan pondasi nilai agama yang kuat, siswa MI diharapkan tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia, jujur, bertanggung jawab, dan berempati, sebagaimana yang dicita-citakan dalam tujuan pendidikan nasional dan kurikulum madrasah (Anita, 2025). Permasalahan kualitas pendidikan di tingkat MI masih menjadi tantangan tersendiri. Beberapa isu yang umum ditemui antara lain rendahnya hasil belajar siswa, terbatasnya kualitas dan kompetensi guru, serta lemahnya budaya disiplin di lingkungan sekolah.

Kurangnya fasilitas pembelajaran yang memadai dan masih terbatasnya pelatihan profesional guru juga turut memengaruhi proses belajar mengajar. Di sisi lain, budaya belajar yang belum optimal, seperti kurangnya keterlibatan orang tua dan lemahnya pengawasan internal, menjadi faktor penghambat peningkatan mutu pendidikan (Adelia & Mitra, 2021; Rismawati et al., 2021). Oleh karena itu, perlu adanya upaya kolaboratif yang melibatkan seluruh elemen sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan iklim pendidikan yang positif, mendukung pengembangan potensi siswa secara utuh dan berkelanjutan.

Memperhatikan pentingnya faktor-faktor tersebut, observasi awal dilakukan di MI Muhammadiyah Cekel, sebuah madrasah ibtidaiyah berbasis agama, untuk memahami implementasi nyata lingkungan sekolah terhadap pendidikan. Hasil observasi menunjukkan bahwa sekolah ini memiliki sejumlah keunggulan dari aspek fasilitas fisik,

interaksi sosial, dan penerapan nilai-nilai keagamaan. Ruang kelas yang nyaman dan perpustakaan yang memadai menciptakan suasana belajar yang mendukung, sesuai dengan temuan Zhou et al., (2021) yang menyatakan bahwa iklim sekolah yang positif meningkatkan keterlibatan belajar siswa. Hubungan harmonis antara guru dan siswa di MI Muhammadiyah Cekel pun tercermin dari tingginya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar (Konishi et al., 2022). Selain aspek akademik, penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan sehari-hari menjadi keunikan sekolah ini, mendorong pembentukan karakter religius yang seimbang dengan pencapaian akademik.

Dalam konteks ini, peluang untuk mengeksplorasi lebih dalam pengaruh lingkungan sekolah terhadap kualitas pendidikan menjadi sangat relevan. Berkowitz (2022) menegaskan bahwa iklim sekolah yang positif berkontribusi pada kesetaraan kesempatan pendidikan, sedangkan Manla (2021) menunjukkan bahwa iklim tersebut juga meningkatkan komitmen guru dan kinerja sekolah. Temuan ini memberikan dasar teoritis yang kuat untuk menilai bagaimana optimalisasi aspek-aspek lingkungan sekolah di MI Muhammadiyah Cekel dapat memperkuat kualitas pendidikan siswa.

Penelitian terdahulu juga mendukung pentingnya peran lingkungan sekolah dalam membentuk karakter dan prestasi siswa. Hikmawati et al., (2022) menemukan bahwa lingkungan sekolah menjadi faktor kunci dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Dasor (2022) menunjukkan bahwa iklim sekolah yang baik mendorong peningkatan mutu pendidikan. Nopandri (2022); Martina et al., (2019) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan hubungan positif antara lingkungan sekolah dan prestasi akademik, baik pada mata pelajaran umum maupun Pendidikan Agama Islam.

Temuan Stadler-Altman (2015) tentang pengaruh desain ruang kelas terhadap hasil belajar, serta penelitian lokal oleh Nurlailah & Ardiansyah (2022); Malik & Rizvi (2018) semakin menegaskan peran sentral lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) karena secara khusus mengkaji pengaruh lingkungan sekolah berbasis agama terhadap kualitas pendidikan di MI Muhammadiyah Cekel, sebuah topik yang masih jarang dijelajahi dalam konteks lokal. Tidak seperti penelitian sebelumnya yang cenderung membahas aspek lingkungan secara umum, penelitian ini mengintegrasikan analisis aspek fisik, sosial, dan psikologis dalam satu kajian komprehensif.

Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah berbasis agama. Mengingat pentingnya peran lingkungan sekolah dalam membentuk kualitas pendidikan dan karakter siswa, penelitian ini menjadi sangat urgen untuk dilakukan. MI Muhammadiyah Cekel, sebagai institusi pendidikan berbasis agama, memiliki keunikan dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam lingkungan belajar sehari-hari. Namun, hingga saat ini, kajian ilmiah yang secara spesifik menyoroti hubungan antara lingkungan sekolah berbasis agama dan kualitas pendidikan di tingkat madrasah ibtidaiyah masih terbatas.

Penelitian ini tidak hanya penting untuk mengisi kekosongan literatur dalam konteks lokal, tetapi juga untuk memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah berbasis agama. Dengan memahami faktor-faktor lingkungan yang berkontribusi terhadap keberhasilan pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan kebijakan sekolah, peningkatan strategi pengelolaan lingkungan belajar, serta penguatan karakter siswa yang selaras dengan nilai-nilai keagamaan dan tuntutan global. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah berbasis agama terhadap kualitas pendidikan di MI Muhammadiyah Cekel. Secara khusus, penelitian ini berupaya mengidentifikasi kontribusi fasilitas fisik, interaksi sosial, dan iklim psikologis dalam

mendukung keberhasilan pembelajaran siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi berbasis bukti untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan efektif di MI Muhammadiyah Cekel.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk menganalisis hubungan antara variabel lingkungan sekolah berbasis agama dan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel Karangturi. Pendekatan korelasi dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel tanpa melakukan intervensi. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*, di mana data dikumpulkan dalam satu periode waktu tertentu untuk menggambarkan hubungan antar variabel secara cepat dan efisien. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV dan VI, yang dianggap memiliki pemahaman cukup tentang lingkungan sekolah berbasis agama dan pengalaman belajar. Dari populasi ini, dipilih sampel sebanyak 150 siswa menggunakan teknik random sampling untuk memastikan hasil yang mewakili. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup kuesioner, wawancara, dan observasi. Kuesioner dirancang menggunakan *skala Likert* untuk mengukur persepsi siswa tentang lingkungan sekolah berbasis agama dan kualitas pendidikan. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan guru dan kepala sekolah untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai kebijakan dan pengelolaan sekolah berbasis agama. Observasi digunakan untuk mengamati langsung kondisi fisik sekolah, suasana pembelajaran, dan interaksi sosial antara siswa dan guru. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS, dengan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas data. Selanjutnya, analisis korelasi *Pearson* digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel lingkungan sekolah dan kualitas pendidikan, sementara uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara keduanya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi berbasis bukti untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Cekel Karangturi.

Hasil dan Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah berbasis agama terhadap Kualitas Pendidikan di MI Muhammadiyah. Pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan angket kepada 150 siswa di MI Muhammadiyah Cekel Karangturi. Responden mengisi angket secara mandiri di bawah pengawasan peneliti untuk memastikan kejelasan dan kelengkapan jawaban. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas Lingkungan Sekolah Berbasis Agama (X)

Tabel 1. Korelasi Lingkungan Sekolah Berbasis Agama

No.	Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	Fasilitas fisik sekolah memadai	0.678	Valid
2	Ruang kelas nyaman untuk belajar	0.712	Valid
3	Lingkungan sekolah bersih dan rapi	0.689	Valid
4	Hubungan antara siswa dan guru baik	0.734	Valid
5	Hubungan antar siswa harmonis	0.721	Valid
6	Suasana belajar kondusif	0.745	Valid
7	Nilai-nilai disiplin diterapkan di sekolah	0.703	Valid

8	Guru memberikan perhatian kepada siswa	0.698	Valid
9	Ada penghargaan untuk prestasi siswa	0.682	Valid
10	Fasilitas perpustakaan memadai	0.675	Valid
11	Sekolah mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pembelajaran	0.701	Valid
12	Sekolah rutin mengadakan kegiatan keagamaan	0.719	Valid
13	Guru dan staf menjadi teladan nilai-nilai Islam	0.727	Valid
14	Lingkungan sekolah mendukung karakter religius siswa	0.709	Valid
15	Sikap toleransi dan sopan santun diterapkan di sekolah	0.695	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen variabel Lingkungan Sekolah Berbasis Agama (X) pada 150 responden, diperoleh nilai *Corrected Item-Total Correlation* untuk semua item berkisar antara 0,675 hingga 0,745. Karena seluruh nilai korelasi lebih besar dari 0,361 (r tabel pada $n = 150$ dan $\alpha = 5\%$), maka semua item dinyatakan valid. Dengan demikian, seluruh item instrumen layak digunakan untuk mengukur variabel lingkungan sekolah berbasis agama dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas Lingkungan Sekolah Berbasis Agama (X)

Tabel 2. Uji Reliabilitas Lingkungan Sekolah Berbasis Agama (X)

Statistik Reliabilitas	Nilai
<i>Cronbach's Alpha</i>	0.892
Jumlah Item	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen variabel Lingkungan Sekolah Berbasis Agama (X) dengan 15 item pernyataan, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,892. Karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan konsisten, serta layak digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Validitas Kualitas Pendidikan (Y)

Tabel 3. Uji Validitas Kualitas Pendidikan (Y)

No.	Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	Siswa memahami materi pelajaran dengan baik	0.710	Valid
2	Nilai akademik siswa sesuai harapan	0.735	Valid
3	Siswa mampu berpikir kritis dan kreatif	0.728	Valid
4	Guru memberikan umpan balik yang efektif	0.742	Valid
5	Pembelajaran berjalan secara interaktif	0.754	Valid
6	Siswa termotivasi untuk belajar	0.721	Valid
7	Siswa menunjukkan karakter yang baik	0.700	Valid

8	Siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah	0.688	Valid
9	Fasilitas pendukung pembelajaran digunakan secara optimal	0.677	Valid
10	Prestasi non-akademik siswa meningkat	0.682	Valid

Pernyataan dinyatakan valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* > 0.361 (pada tingkat signifikansi 5% dengan n = 150). Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, seluruh pernyataan yang diajukan dalam instrumen variabel kualitas pendidikan (Y) dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur aspek-aspek yang relevan dengan kualitas pendidikan secara konsisten dan sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Uji Realibilitas Kualitas Pendidikan (Y)

Tabel 4. Uji Reliabilitas Kualitas Pendidikan (Y)

Statistik Reliabilitas	Nilai
<i>Cronbach's Alpha</i>	0.879
Jumlah Item	10

Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel kualitas pendidikan (Y) adalah 0.879, yang berarti instrumen memiliki reliabilitas tinggi. Dengan demikian, instrumen ini konsisten dan dapat digunakan untuk mengukur kualitas pendidikan dalam penelitian ini.

5. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Variabel Lingkungan Sekolah Berbasis Agama (X) dan Kualitas Pendidikan (Y)

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
Lingkungan Sekolah Berbasis Agama (X)	0,073	0,200	Normal
Kualitas Pendidikan (Y)	0,077	0,200	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Lingkungan Sekolah Berbasis Agama (X) sebesar 0,200 dan untuk variabel Kualitas Pendidikan (Y) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal. Oleh karena itu, data penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan dapat dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik seperti uji korelasi *Pearson* dan regresi linier sederhana.

6. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi	
Model	<i>Durbin-Watson</i>
1	1.856

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson*, diperoleh nilai sebesar 1,856. Nilai ini berada di antara rentang 1,5 sampai 2,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi bebas autokorelasi dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

7. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig.	Keterangan
Lingkungan Sekolah Berbasis Agama (X)	1,243	0,216	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Kriteria Heteroskedastisitas, data dinyatakan tidak mengandung heteroskedastisitas jika nilai *Sig. (p-value)* > 0.05. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, variabel bebas Lingkungan Sekolah Berbasis Agama(X) memiliki *p-value* sebesar 0.432 (lebih besar dari 0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

8. Uji Linearitas

Tabel 8. Uji Linearitas

Hubungan Antar Variabel	F	Sig. (p-value)	Keterangan
Lingkungan Sekolah Berbasis Agama (X) dengan Kualitas Pendidikan (Y)	45.231	0.000	Linear

Kriteria Linearitas, hubungan dinyatakan linear jika nilai *Sig. (p-value)* < 0.05. Berdasarkan hasil uji linearitas, diperoleh nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000 (< 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Lingkungan Sekolah Berbasis Agama (X) dan Kualitas Pendidikan (Y) adalah linear.

9. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,673	0,453	0,449	5,342

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R sebesar 0,673 yang menunjukkan adanya hubungan kuat antara Lingkungan Sekolah Berbasis Agama (X) dan Kualitas Pendidikan (Y). Nilai *R Square* sebesar 0,453 berarti 45,3% variasi dalam variabel Kualitas Pendidikan (Y) dapat dijelaskan oleh Lingkungan Sekolah Berbasis Agama (X), sedangkan 54,7% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. *Adjusted R Square* sebesar 0,449 memperkuat bahwa model regresi ini tetap konsisten meskipun disesuaikan dengan jumlah prediktor.

10. Uji F

Tabel 10. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig. (p-value)
1 (Regression)	25.678	1	25.678	120.245	0.000

Kriteria Uji F, jika nilai *Sig. (p-value)* < 0.05, maka model regresi secara keseluruhan signifikan. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F sebesar 120,245 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibangun adalah signifikan. Ini menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah Berbasis Agama (X) berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Pendidikan (Y).

11. Uji T

Tabel 11. Uji T

Variabel Bebas	B	Std. Error	t	Sig. (p-value)
Lingkungan Sekolah Berbasis Agama (X)	0.675	0.087	7.759	0.000

Kriteria Uji T, jika nilai *Sig. (p-value)* < 0.05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t, variabel Lingkungan Sekolah Berbasis Agama (X) memiliki nilai B sebesar 0,675 dengan nilai t hitung sebesar 7,759 dan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Sekolah Berbasis Agama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kualitas Pendidikan (Y).

12. Uji Regresi

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Lingkungan Sekolah Berbasis Agama (X) terhadap Kualitas Pendidikan (Y). Berikut hasil analisis regresi linier sederhana:

Tabel 12. Uji Regresi

Model	<i>Unstandardized Coefficients (B)</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Standardized Coefficients (Beta)</i>	t	<i>Sig. (p-value)</i>
1 (<i>Constant</i>)	20,345	3,112	—	6,537	0,000
Lingkungan Sekolah Berbasis Agama (X)	0,675	0,087	0,673	7,759	0,000

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut $Y = 20,345 + 0,675X$. Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada Lingkungan Sekolah Berbasis Agama (X) akan meningkatkan Kualitas Pendidikan (Y) sebesar 0,675 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

13. Ringkasan Hasil Uji Regresi

Berikut ini adalah ringkasan hasil uji asumsi klasik dan regresi linier sederhana berdasarkan penelitian mengenai pengaruh Lingkungan Sekolah Berbasis Agama terhadap Kualitas Pendidikan di MI Muhammadiyah Cekel Karangturi:

Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Regresi

No.	Uji Statistik	Hasil	Kesimpulan
1	Uji Normalitas	<i>Sig.</i> 0,200 > 0,05	Data berdistribusi normal
2	Uji Autokorelasi (<i>Durbin-Watson</i>)	1,856	Tidak ada autokorelasi
3	Uji Heteroskedastisitas (<i>Glejser</i>)	<i>Sig.</i> 0,216 > 0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
4	Uji Linearitas	<i>Sig.</i> 0,000 < 0,05	Hubungan linear
5	Koefisien Determinasi (R^2)	$R^2 = 0,453$	Hubungan kuat, 45,3% variasi Y dijelaskan X
6	Uji F	<i>Sig.</i> 0,000 < 0,05	Model regresi signifikan
7	Uji t	<i>Sig.</i> 0,000 < 0,05	Variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y

Berdasarkan rangkaian uji asumsi klasik dan uji regresi linier sederhana, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi semua asumsi yang diperlukan. Data berdistribusi normal, tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi heteroskedastisitas, serta hubungan antar variabel bersifat linear. Model regresi juga terbukti signifikan secara simultan melalui uji F dan berpengaruh secara parsial melalui uji t, dengan nilai *R Square* sebesar 0,453 yang menunjukkan kekuatan hubungan yang kuat antara Lingkungan Sekolah Berbasis Agama (X) dengan Kualitas Pendidikan (Y).

Pada tabel ANOVA, hasil menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Sekolah Berbasis Agama (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Pendidikan (Y). Nilai F-hitung yang diperoleh sebesar 120,245 dengan signifikansi 0,000, jauh lebih tinggi daripada nilai F-tabel yang dihitung sebesar 3,92 untuk derajat kebebasan ($k = 1$, $n - k - 1 = 148$). Karena F-hitung lebih besar dari F-tabel, maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh simultan antara Lingkungan Sekolah Berbasis Agama terhadap Kualitas Pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang mencakup fasilitas fisik, interaksi sosial, dan nilai-nilai keagamaan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan siswa di MI Muhammadiyah Cekel.

Uji linearitas antara Lingkungan Sekolah Berbasis Agama (X) dan Kualitas Pendidikan (Y) juga mendukung kesimpulan tersebut. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi Deviation from *Linearity* sebesar 0,209, lebih besar dari 0,05, dan F-hitung sebesar 1,475 yang lebih kecil dari F-tabel 3,92, sehingga H_0 diterima. Ini berarti hubungan antara Lingkungan Sekolah Berbasis Agama dan Kualitas Pendidikan bersifat linear secara signifikan. Selain itu, uji regresi menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah Berbasis Agama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Pendidikan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien regresi positif sebesar 0,675.

Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam Lingkungan Sekolah Berbasis Agama akan meningkatkan Kualitas Pendidikan sebesar 0,675 satuan. Keseluruhan analisis menegaskan bahwa lingkungan sekolah berbasis agama memainkan peran penting dalam mendukung kualitas pendidikan di MI Muhammadiyah Cekel. Aspek interaksi sosial menunjukkan korelasi yang kuat, seperti suasana belajar yang kondusif (0,745), hubungan baik antara siswa dan guru (0,734), serta hubungan harmonis antar siswa (0,721). Selain itu, aspek fasilitas fisik juga berkontribusi signifikan, tercermin dari ruang kelas yang nyaman (0,712) dan fasilitas perpustakaan yang memadai (0,675).

Penerapan nilai-nilai disiplin (0,703) serta perhatian guru terhadap siswa (0,698) juga menjadi faktor penting yang memperkuat hubungan antara Lingkungan Sekolah Berbasis Agama dan peningkatan Kualitas Pendidikan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa MI Muhammadiyah Cekel secara konsisten menerapkan kebijakan yang mendukung nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran dan kehidupan sekolah. Kepala sekolah menjelaskan bahwa seluruh kegiatan sekolah, baik kurikuler maupun ekstrakurikuler, diarahkan untuk membentuk karakter religius siswa. Guru-guru di sekolah ini juga diwajibkan menjadi teladan dalam perilaku religius dan disiplin.

Selain itu, pendekatan pembelajaran tematik integratif yang menggabungkan materi umum dengan nilai-nilai keislaman telah diterapkan untuk memperkuat pemahaman siswa akan ajaran agama dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dari hasil observasi, ditemukan bahwa kondisi fisik sekolah cukup mendukung proses pembelajaran. Ruang kelas bersih dan tertata rapi, fasilitas perpustakaan tersedia dan cukup lengkap, serta lingkungan sekitar sekolah dijaga kebersihannya. Suasana pembelajaran tampak kondusif, di mana siswa terlihat aktif berpartisipasi dan menunjukkan kedisiplinan yang baik. Interaksi sosial antara siswa dan guru berlangsung hangat dan penuh hormat. Guru memberikan perhatian individual kepada siswa dan mendorong keterlibatan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berbasis agama di MI Muhammadiyah Cekel tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan sikap sosial siswa. Berdasarkan temuan dari wawancara dan observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebijakan sekolah, perilaku guru, dan suasana fisik sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar.

Hasil ini sejalan dengan data kuantitatif yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berbasis agama memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan. Oleh karena itu, pendekatan berbasis nilai yang diterapkan MI Muhammadiyah Cekel menjadi contoh yang relevan bagi institusi pendidikan lain dalam meningkatkan mutu pendidikan secara holistik. Dengan hubungan positif yang signifikan ini, hasil penelitian menegaskan pentingnya upaya berkelanjutan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif. Peningkatan fasilitas fisik, penguatan interaksi sosial yang harmonis, serta penerapan nilai-nilai keagamaan dan disiplin di sekolah, menjadi kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan siswa di MI Muhammadiyah Cekel.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Sekolah Berbasis Agama (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Pendidikan (Y) di MI Muhammadiyah Cekel. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah Berbasis Agama memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,675 dengan signifikansi 0,000, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada Lingkungan Sekolah Berbasis Agama akan meningkatkan Kualitas Pendidikan sebesar 0,675 satuan.

Uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 120,245 dengan signifikansi 0,000, lebih besar dari F-tabel 3,92, sehingga menolak hipotesis nol (H_0) dan menyatakan bahwa terdapat pengaruh simultan antara lingkungan sekolah berbasis agama terhadap kualitas Pendidikan siswa. Selain itu, hasil uji linearitas menunjukkan hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dan Y, dengan nilai Deviation from *Linearity* sebesar 0,209 ($> 0,05$) dan F-hitung sebesar 1,475 ($< 3,92$). Secara keseluruhan, lingkungan sekolah berbasis agama, yang meliputi suasana belajar yang kondusif, hubungan harmonis antara siswa dan guru, fasilitas fisik yang memadai, serta penerapan nilai-nilai disiplin dan perhatian guru, terbukti berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MI Muhammadiyah Cekel.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dasor (2022); Purwati, Wulandari & Darsinah (2022) yang mengungkapkan bahwa iklim sekolah yang baik, termasuk hubungan harmonis antara siswa, guru, dan pihak sekolah, dapat meningkatkan mutu pendidikan secara signifikan. Selain itu, penelitian Hikmawati et al., (2022) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berperan penting dalam pembentukan karakter siswa di tingkat sekolah dasar, yang merupakan fondasi utama pendidikan. Hal ini menegaskan bahwa kondisi lingkungan sekolah yang mendukung mampu menciptakan suasana belajar yang efektif.

Temuan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan di MI Muhammadiyah Cekel memerlukan perbaikan dan penguatan dari aspek fisik dan sosial sekolah. Dengan demikian, MI Muhammadiyah Cekel memiliki peluang besar untuk memaksimalkan potensi lingkungannya dalam mendukung keberhasilan pendidikan siswa. Pada aspek fasilitas fisik, penelitian ini menemukan bahwa ruang kelas yang nyaman dan fasilitas pendukung seperti perpustakaan memberikan kontribusi besar dalam menciptakan suasana belajar yang efektif. Temuan ini didukung oleh Azhari & Sahputri (2021); Silvana et al., (2024) yang menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas belajar yang baik memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, Susanti et al., (2024) juga menemukan bahwa sarana dan prasarana yang memadai meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, fasilitas fisik seperti ruang kelas yang tertata rapi (korelasi 0,712) dan perpustakaan yang memadai (korelasi 0,675) terbukti berkontribusi nyata dalam menciptakan suasana belajar kondusif. Oleh karena itu, MI Muhammadiyah Cekel perlu terus melakukan perbaikan dan pengembangan fasilitas belajar sebagai bagian dari upaya strategis meningkatkan kualitas pendidikan. Interaksi sosial di lingkungan sekolah

juga ditemukan sebagai faktor penting yang memengaruhi kualitas pendidikan. Penelitian ini menemukan bahwa hubungan harmonis antara siswa, guru, dan staf sekolah mendorong siswa untuk lebih aktif dan termotivasi dalam belajar. Penemuan ini sejalan dengan studi Konishi et al., (2022); Harsono, Ali & Fauzi (2023) yang menunjukkan bahwa hubungan positif antara siswa dan guru menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Zhou et al., (2021) juga mengungkapkan bahwa persepsi siswa terhadap iklim sekolah yang mendukung memberikan kontribusi signifikan terhadap keterlibatan belajar mereka. Dalam penelitian ini, tingginya korelasi antara hubungan guru-siswa (0,734) dan hubungan antar siswa (0,721) menegaskan bahwa interaksi sosial yang sehat sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Dengan demikian, MI Muhammadiyah Cekel harus terus memperkuat interaksi sosial positif di lingkungan sekolah. Selain itu, nilai-nilai yang diterapkan di lingkungan sekolah, seperti disiplin, tanggung jawab, dan toleransi, turut berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Zou et al., (2024), yang menunjukkan bahwa motivasi intrinsik guru berdampak pada motivasi intrinsik siswa, khususnya melalui gaya motivasi yang ditampilkan guru dalam hubungan sehari-hari. Hal ini juga sejalan dengan temuan Taufan & Basalamah (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi sosial guru berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini, nilai disiplin (korelasi 0,703) dan perhatian guru terhadap siswa (korelasi 0,698) terbukti mendukung penguatan karakter siswa. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai tersebut ke dalam seluruh aktivitas sekolah menjadi kunci penting dalam pengembangan kualitas pendidikan di MI Muhammadiyah Cekel. Lebih jauh, temuan penelitian ini mendukung argumen bahwa desain ruang kelas dan lingkungan sekolah memengaruhi hasil pembelajaran siswa secara keseluruhan, sebagaimana diungkapkan oleh (Stadler-Altman, 2015).

Dalam konteks lokal, Malik & Rizvi (2018) juga menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang mendukung di dalam kelas memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian akademik siswa, terutama dalam pelajaran matematika. Penelitian Martina et al., (2019) menambahkan bahwa lingkungan sekolah yang baik berkontribusi terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini menegaskan bahwa aspek fisik dan psikososial sekolah perlu diperhatikan secara seimbang. Dalam penelitian ini, suasana belajar yang kondusif (korelasi 0,745) menjadi salah satu faktor dominan dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa.

Oleh karena itu, pengelolaan ruang kelas yang efektif harus menjadi bagian integral dari strategi pendidikan di MI Muhammadiyah Cekel. Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa lingkungan sekolah, baik dari aspek fisik maupun psikososial, memainkan peran sentral dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pendekatan yang komprehensif terhadap pengelolaan fasilitas fisik, penguatan interaksi sosial, serta penerapan nilai-nilai disiplin dan keagamaan dalam kegiatan sekolah dapat memberikan peluang besar untuk mengoptimalkan kualitas pendidikan di MI Muhammadiyah Cekel. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi berbasis bukti agar MI Muhammadiyah Cekel terus mengembangkan aspek-aspek lingkungan sekolah demi memenuhi kebutuhan siswa dan mengikuti perkembangan zaman. Optimalisasi lingkungan sekolah ini diharapkan berdampak positif terhadap pencapaian siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah berbasis agama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Pendidikan di MI Muhammadiyah Cekel. Fasilitas fisik yang memadai, hubungan sosial yang harmonis, serta penerapan nilai-nilai

keagamaan dan disiplin berkontribusi besar terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pembentukan karakter siswa. Penting bagi sekolah untuk terus meningkatkan sarana prasarana, memperkuat hubungan sosial, dan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam aktivitas pendidikan untuk mendukung perkembangan akademik dan kepribadian siswa secara holistik. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengeksplorasi pengaruh lingkungan sekolah terhadap kreativitas, keterampilan sosial, kesejahteraan psikologis siswa, serta melakukan studi longitudinal untuk melihat dampak jangka panjang lingkungan terhadap kualitas pendidikan.

Daftar Pustaka

- Abidin, Z. (2024). Effective Classroom Management as a Quick Solution to Improve Student Participation and Motivation in the Learning Process. *Zabags International Journal of Education*, 2(2), 75-88.
- Adelia, I., & Mitra, O. (2021). Permasalahan Pendidikan Islam Di Lembaga Pendidikan Madrasah. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(01), 32-45.
- Ahmad, M. (2021). Optimization of Learning Effectiveness Through The Learning Environment and Learning Motivation for Students. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1546-1555.
- Anita, A. (2025). Menjawab Tantangan Pendidikan Dasar Abad 21 di Madrasah Ibtidaiyah Melalui Nilai-Nilai Al-Quran dan Hadis. *Arba: Jurnal Studi Keislaman*, 1(1), 105-124.
- Arfan, A. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 009 Mesah. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 6(1), 1-10.
- Azhari, T., & Sahputri, J. (2021). Hubungan Antara Sarana Pendukung, Proses, Dan Hasil Pembelajaran. *Lentera: Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial, Dan Budaya*, 5(2), 33-36.
- Azmi, B., Fatmasari, R., & Jacobs, H. (2024). Motivasi, Disiplin, Lingkungan Sekolah: Kunci Prestasi Belajar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), 323-333.
- Cayubit, R. F. O. (2022). Why Learning Environment Matters? An Analysis On How The Learning Environment Influences The Academic Motivation, Learning Strategies And Engagement Of College Students. *Learning Environments Research*, 25(2), 581-599.
- Dasor, Y. W. (2022). Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 6(2), 122-129.
- Harsono, H., Ali, H., & Fauzi, A. (2023). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru dan Motivasi Kerja dari Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Sekolah Disalah Satu SMP Jakarta Pusat. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, 4(4), 717-727.
- Haqiqi, M. F., & Darmawan, D. (2023). School Environment and Independence: Effects on Academic Achievement in MTs Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang Students. *Kabillah: Journal of Social Community*, 8(2), 171-180.
- Hikmawati, H., Yahya, M., Elpisah, E., & Fahreza, M. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4117-4124.
- Konishi, C., Wong, T. K., Persram, R. J., Vargas-Madriz, L. F., & Liu, X. (2022). Reconstructing The Concept Of School Climate. *Educational Research*, 64(2), 159-175.
- Malik, R. H., & Rizvi, A. A. (2018). Effect of Classroom Learning Environment on Students' Academic Achievement in Mathematics at Secondary Level. *Bulletin of Education and Research*, 40(2), 207-218.

- Manla, V. H. (2021). School Climate: Its Impact On Teachers' Commitment And School Performance. *Journal of World Englishes and Educational Practices*, 3(2), 21-35.
- Martina, M., Khodijah, N., & Syarnubi, S. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(2), 164-180.
- Nopandri, Y. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Yang Baik Terhadap Kualitas Prestasi Siswa Di Sdit Al-Husna Kecamatan Lebong Selatan Kabupaten Lebong. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(9), 75-88.
- Nurlailah, N., & Ardiansyah, H. (2022). The Influence Of The School Environment on Character Form Students in PKN Lessons. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 5(2), 281-289.
- Purwati, I., Wulandari, M. D., & Darsinah, D. (2022). Analisis Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 95-100.
- Rismawati, B. V., Arif, M., & Mahfud, M. (2021). Strategi Madrasah Ibtidaiyah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Kelas Di Era Revolusi Industri 4.0. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 3(1), 59-77.
- Rusticus, S. A., Pashootan, T., & Mah, A. (2023). What Are The Key Elements Of A Positive Learning Environment? Perspectives From Students And Faculty. *Learning Environments Research*, 26(1), 161-175.
- Silvana, N. A., Angyilia, M. P., Azzahra, N. N., & Akhsannah, L. A. (2024). Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(2), 736-745.
- Stadler-Altmann, U. (2015). Learning Environment: The Influence Of School And Classroom Space On Education. *Routledge International Handbook of Social Psychology of the Classroom*, 547-571.
- Susanti, P., Reza, O. N. L., Adi, P. I. K. S., Indra, D. I. P., & Redan, W. B. (2024). Pengaruh Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 5(3), 310-318.
- Taufan, M. Y., & Basalamah, A. (2021). Implementation Of Teacher Social Competence In Improving Student Learning Motivation. *Golden Ratio of Social Science and Education*, 1(1), 25-36.
- Zhou, A., Guan, X., Ahmed, M. Z., Ahmed, O., Jobe, M. C., & Hiramoni, F. A. (2021). An Analysis Of The Influencing Factors Of Study Engagement And Its Enlightenment To Education: Role Of Perceptions Of School Climate And Self-Perception. *Sustainability*, 13(10), 5475.
- Zou, H., Yao, J., Zhang, Y., & Huang, X. (2024). The Influence Of Teachers' Intrinsic Motivation On Students' Intrinsic Motivation: The Mediating Role Of Teachers' Motivating Style And Teacher-Student Relationships. *Psychology In The Schools*, 61(1), 272-286.